

# Implementasi Akuntansi Syariah Dan Pelaporan Keuangan Organisasi Mahasiswa

Grandis Imama Hendra<sup>1</sup>

**Abstract.** *Lack of accounting skills in organizational activities, to be able to focus and be able to focus on developing cognitive skills and practice in accounting, the focus of this service is planned in the form of providing sharia accounting training for organizations in theory and practice using the Microsoft Excel application. Microsoft excel was chosen because it is more efficient and very familiar among students in implementing sharia accounting in student organizations. The result of this program is that student organizations have financial reports based on accounting and sharia principles to be accountable to members or campus management. The funds obtained are a mandate from members (students). Then it is necessary to manage funds that are transparent and can be accounted for both in general accounting theory and sharia accounting. Any activity that uses funds should not escape sharia principles. This service program aims to provide insight and training in the implementation of sharia accounting in student organizations. the result of this program is that student organizations have financial reports based on accounting and sharia principles to be accountable to members or campus management.*

**Keywords:** Islamic accounting, Microsoft excel, student empowerment

**Abstrack.** *Kurangnya kemampuan akuntansi dalam kegiatan organisasi, untuk bisa fokus dan bisa fokus mengembangkan kemampuan kognitif maupun praktek dalam akuntansi,, fokus Pengabdian ini direncanakan dalam bentuk pemberian pelatihan akuntansi syariah untuk organisasi secara teori dan praktek menggunakan aplikasi microsoft excel. Microsoft excel dipilih karena lebih efisien dan sangat familiar di kalangan mahasiswa.dalam implementasi akuntansi syariah pada organisasi mahasiswa. Hasil dari program ini adalah bahwa orgaisasi mahasiswa memiliki laporan keuangan yang berdasar pada kaidah-kaidah akuntansi dan syariah untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota ataupun pihak manajemen kampus. dana yang diperoleh merupakan amanah dari para anggota (mahasiswa),. Maka diperlukan pengelolaan dana yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara teori akuntansi umum dan akuntansi syariah. Setiap aktivitas yang menggunakan dana seharusnya tidak luput dari prinsip-prinsip syariah. program pengabdian ini bertujuan memberikan wawasan dan pelatihan dalam implementasi akuntansi syariah pada organisasi mahasiswa. hasil dari program ini adalah bahwa orgaisasi mahasiswa memliki laporan keuangan yang berdasar pada kaidah-kaidah akuntansi dan syariah untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota ataupun pihak manajemen kampus.*

Kata kunci: Akuntansi syariah, Microsoft excel, pemberdayaan mahasiswa

## PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah kreatifitas mahasiswa dalam mengaktualisasikan ide-ide kreatif mahasiswa untuk memberikan manfaat baik kepada diri sendiri maupun organisasi itu sendiri. Organisasi mahasiswa menerima dana dari kampus dan juga mengkoordinir iuran

---

<sup>1</sup> Tazkia Islamic University College

yang diambil dari mahasiswa. Hal ini mengharuskan pengurus organisasi berlaku transparan dan akuntabel terhadap keuangan yang dikelola. Pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepada pengurus organisasi mahasiswa harus disampaikan di hadapan mahasiswa untuk menjaga transparansi pengelolaan keuangan. Mahasiswa dapat diibaratkan sebagai masyarakat suatu negara yang berhak mendapatkan pertanggungjawaban dari pemerintah. Anggota dari sebuah organisasi berhak mendapatkan laporan pertanggungjawaban dari pengurus organisasi tersebut.

Keuangan organisasi memiliki keunikan tersendiri dalam penyusunan laporan keuangan. Akuntansi untuk organisasi tidak diajarkan di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan penulis, belum adanya organisasi yang melaporkan keuangannya secara transparan dan tertib sesuai teori akuntansi syariah. Laporan keuangan tidak tertata rapi, bahkan terindikasi terjadi potensi *fraud*, dana bantuan usaha organisasi mahasiswa hilang begitu saja tanpa adanya pertanggungjawaban saat pergantian pengurus. Beberapa aset yang dibeli tidak dapat ditelusuri keberadaannya. Hal ini dikarenakan manajemen akuntansi dan keuangan yang tidak rapi. Sehingga aset organisasi tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Puspitasari et al (2015) melakukan penelitian terhadap pengelolaan keuangan

organisasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa sisi remang pengelolaan keuangan terletak pada *asset misappropriation* dan *expense reimbursement schemes* yaitu dengan meninggikan biaya dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan. Salah satu penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi mahasiswa telah dilakukan oleh Suhardiyanto & Surgandhi (2015). Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa bentuk aktivitas dan penggunaan dana dilakukan berdasar kepercayaan dan sikap yang baik meskipun terkadang mereka menggunakan bukti palsu untuk mencatat transaksi.

Program pengabdian ini mencoba untuk membantu organisasi

mahasiswa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang perlu diberikan edukasi dalam hal pengelolaan keuangan agar amanah dalam mengemban sebuah jabatan tertentu. Program pengabdian ini memiliki target setiap organisasi mampu melaporkan transaksi keuangannya sesuai prinsip syariah.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuntansi Syariah**

Akuntansi tidak pernah luput dari transaksi keuangan. Setiap ada transaksi keuangan, maka akuntansi dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Akuntansi didefinisikan sebagai proses identifikasi, mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang bersifat ekonomi untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Weygant, et al., 2012). Sedangkan akuntansi syariah adalah proses identifikasi, mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang memiliki nilai ekonomi dan informasi yang relevan yang diinspirasi oleh pandangan Islam (*Islamic Worldview*) dan patuh prinsip-prinsip syariah untuk menghasilkan kebijakan dan keputusan bagi pengguna laporan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mencapai ridha Allah SWT (Abdul Rahman, 2010).

Akuntansi digunakan oleh berbagai macam jenis lembaga/institusi/organisasi. Diantaranya adalah lembaga komersial, seperti: perusahaan dagang, perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa. Selain itu, akuntansi juga digunakan oleh lembaga non komersial, seperti yayasan, baitul mal, masjid, organisasi sosial dan organisasi mahasiswa.

### **Organisasi Mahasiswa**

Organisasi mahasiswa adalah tempat berkumpulnya mahasiswa yang memiliki minat dan hoby yang sama untuk mengembangkan

kreatifitasnya. Setiap kampus rata-rata memiliki beberapa organisasi mahasiswa yang terbagi berdasarkan keminatan, hoby dan kreatifitas yang ingin dimiliki.

Organisasi mahasiswa merupakan bagian dari organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba dinilai dengan seberapa besar sumbangan yang diberikan untuk kesejahteraan komunitas atau kepentingan yang mereka layani. Betapapun sulitnya pengukuran kinerja organisasi nirlaba tetapi pertanggung jawaban keuangan kepadakomunitas internal maupun yang membutuhkan harus menggambarkan secara jelas jasa apa yang diberikan dan kemampuannya untuk memberikan jasa tersebut serta cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer (Suryono, 1999)

Sebagai contoh, kampus Institut Tazkia memiliki beberapa organisasi mahasiswa dibawah departemen kemahasiswaan dan program studi. Diantaranya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al iqtishad, Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Progress, HAIHATA, dan lain sebagainya. Sedangkan organisasi di bawah program studi adalah Himpunan mahasiswa manajaeme syariah (HIMMAH), Himpunan mahasiswa akuntansi syariah (HAMAS), himpunan mahasiswa Ekonomi Islam T Smart, dan lainsebagainya.

### **Akuntansi untuk Organisasi Mahasiswa**

Organisasi mahasiswa melakukan kegiatan berdasarkan anggaran yang disepakati bersama di awal periode. Sumber dana yang dihimpun diperoleh dari manajemen kampus, iuran mahasiswa (anggota organisasi), dan dana sponsor dari perusahaan atau lembaga. Selain itu, beberapa organisasi juga memiliki unit bisnis untuk menambah penerimaan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

Organisasi mahasiswa merupakan organisasi nirlaba yang menggunakan akuntansi non komersial. Sehingga tidak ada modal, tetapi yang ada adalah saldo dana sebagai pengganti modal. Jadi saldo dana organisasi mahasiswa tidak dapat dimiliki perorangan. Adapun persamaan akuntansi untuk organisasi nirlaba adalah sebagai berikut (Widodo, 2014):

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{AKTIVA BERSIH (SALDO)}$$

Organisasi mahasiswa memiliki kesamaan dengan lembaga zakat, infak dan sodaqoh. Persamaan akuntansi di atas juga digunakan oleh lembaga zakat dalam penyusunan laporan keuangan. Maka, organisasi mahasiswa juga dapat menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 untuk dijadikan acuan dalam menjalankan proses akuntansinya. Selain itu, PSAK 101 juga dapat dijadikan pedoman dalam penyajian laporan keuangan organisasi mahasiswa.

### **Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa**

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi sebuah organisasi. Laporan keuangan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan organisasi pada periode yang akan datang. Pengurus organisasi dapat melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode laporan keuangan. Sehingga kinerja organisasi pada periode selanjutnya akan semakin lebih baik. Berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba dan mengacu pada PSAK 101, komponen laporan keuangan organisasi mahasiswa terdiri dari (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010):

a. Neraca

Neraca berfungsi sebagai data informasi posisi keuangan yang mencakup harta lancar, harta tidak lancar, hutang dan saldo dana organisasi.

b. Laporan aktivitas

Laporan aktifitas menunjukkan aktifitas penerimaan dan pengeluaran dana organisasi

c. Laporan perubahan aktiva bersih

Laporan perubahan aktiva bersih menunjukkan informasi perubahan saldo dana organisasi

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan informasi keuangan yang mencakup arus kas yang diperoleh dan digunakan untuk aktifitas operasional, investasi dan pembiayaan organisasi.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan mencakup profil organisasi, struktur organisasi, kebijakan akuntansi dan penjelasan-penjelasan yang lebih rinci dari neraca dan laporan perubahan dana.

### **Jenis Pengabdian**

Pengabdian ini direncanakan dalam bentuk pemberian pelatihan akuntansi syariah untuk organisasi secara teori dan praktek menggunakan aplikasi microsoft excel. Microsoft excel dipilih karena lebih efisien dan sangat familiar di kalangan mahasiswa.

### **Tempat dan Waktu**

Lokasi pengabdian dilaksanakan di kampus Institut Tazkia dimulai bulan Desember 2019 hingga April 2020.

### **Peserta Pengabdian**

Peserta pengabdian adalah pengurus pada umumnya dan khususnya bendahara organisasi mahasiswa yang aktif di kampus Institut Tazkia. Adapun organisasi yang akan menjadi peserta adalah sebagai berikut:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa
- b. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
- c. Pelopor gerakan ekonomi Syariah (Progres)
- d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al iqtishad
- e. HAIHATA
- f. Himpunan Mahasiswa Akuntansi Syariah (HAMAS)
- g. Himpunan Mahasiswa Manajemen Syariah (HIMMAH)
- h. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam (T-Smart)
- i. Himpunan Mahasiswa Muamalah (Basmalah)
- j. Himpunan Mahasiswa Diploma (HIMDA)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Jumlah Peserta Organisasi**

Peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi sebanyak 20 peserta dari berbagai organisasi mahasiswa di Institut Tazkia.

Dalam pertemuan via Google Meet, peserta berjumlah 20 mahasiswa dari 16 organisasi ditambah pemateri dan koordinator organisasi mahasiswa.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ORGANISASI</b>
1	Arif Sumandar	Kemahasiswaan

2	Desy Norma Safira	KIFEZ
3	Anisa Syahidah Mujahidah	LDK AI-IQTISHOD
4	Haanii Haritsa Yuzen	UKM Basket
5	Nur Humairah alulu	Basmalah
6	Yunita Surya Pratiwi	UKM Badminton
7	Tedy Zainulmuttaqin	BEM
8	Safana Ishlah Madani	PROGRES
9	Nandya Ahlus Sanah	HAMAS
10	Tatiah Maulida Putri	T-SMART
11	Tazkiyah Delya	Haihata
12	Ayu astiani	Himtaz
13	Tya Sriwahyuni	UKM Basket
14	Nurul Choeroh	TSIC
15	sofiya nadhifah	DPM
16	Farelya Olanie Paramitha	HIMMAH
17	Irfan Ahmad F	HAIHATA
18	Mutya Nurya Ningsih	BEM
19	Adilah Lu'lu Aprilia K P	BEM
20	Fahrul Rozi Najib	BIMM

### Proses Pelatihan

- a. Pelatihan dan pembinaan penyusunan laporan keuangan organisasi dilakukan melalui tatap muka dan Google meet dengan jadwal sebagai berikut

Pertemuan	Hari, Tanggal	Waktu
1.	Jum'at, 16 Desember 2019	16.00 - 17.00 WIB
2.	Jum'at, 17 April 2020	16.00 - 18.00 WIB
3.	Senin, 20 April 2020	16.00 - 18.00 WIB
4.	Rabu, 22 April 2020	16.00 - 18.00 WIB
5.	Jum'at, 24 April 2020	16.00 - 18.00 WIB

- b. Pemateri memberikan penjelasan teori implementasi akuntansi syariah dalam laporan keuangan organisasi. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab

- c. selain itu, pemateri juga mengirimkan video tutorial secara *offline* untuk membantu peserta dalam menyusun laporan keuangan organisasi
- d. Pemateri meminta draft laporan keuangan yang telah disusun oleh peserta, kemudian pemateri memberikan *feedback* dan koreksi hingga laporan keuangan tersebut lengkap dan sempurna.

#### Langkah-langkah Menyusun Laporan Keuangan Organisasi

- a. Peserta mengisi nama organisasi, alamat, contact dan email organisasi pada sheet "Profil"
- b. Peserta mengisi sheet COA untuk menyesuaikan akun-akun dan nama divisi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- c. Peserta mengisi sheet Jurnal dengan transaksi-transaksi yang telah dilakukan secara detail diantaranya : tanggal, divisi/departemen, deskripsi, akun dan nominal transaksi.
- d. Kemudian data tersebut diblok dan dilakukan proses pivot untuk membuat buku besar (*Ledger*)

keuangan syariah. Sebelum adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, mahasiswa atau pengurus organisasi hanya melaporkan keuangan secara sederhana, yaitu penerimaan dan pengeluaran saja. Dengan adanya program pelatihan ini, pengurus organisasi mampu melaporkan asset organisasi sesuai dengan kaidah akuntansi, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Perubahandana, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut didapatkan data sebagai berikut:

#### **Aset Organisasi**

Sebagian besar aset organisasi berupa kas, tidak ada kaptalisasi dana menjadi aset lain, seperti peralatan atau aset tetap untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam menjalankan aktivitas organisasinya. Contohnya Komputer, Printer, Infocus, soundsystem, dan lain sebagainya. Hal ini mungkin juga dikarenakan tidak adanya pencatatan

aset yang akurat, sehingga aset organisasi tidak terdokumentasi dengan baik tentang kondisi dan keberadaannya dan tidak dapat mempertanggungjawabkannya. Sehingga tidak ada pertanggungjawaban aset organisasi kepada pengurus periode selanjutnya dan akhirnya organisasi harus mengadakan kembali aset-aset tersebut pada setiap periode. Hal ini memerlukan alokasi dana lagi dan lagi untuk pengadaan aset-aset tersebut.

### **Pendapatan/Penerimaan Organisasi**

Penerimaan organisasi sebagian besar diperoleh dari kampus dan iuran mahasiswa, hal ini menjadikan beban bagi mahasiswa dan orang tua wali. Masih banyak potensi dana yang diperoleh dari sponsor untuk menciptakan agenda kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. besarnya tingkat penerimaan dana sponsor mengindikasikan bahwa kegiatan mahasiswa berkualitas dan juga dapat meningkatkan tingkat kemandirian organisasi dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Sehingga mahasiswa tergerak untuk berinovasi untuk mendapatkan ide-ide brilian dan tidak ketergantungan terhadap dana kampus.

### **Beban Organisasi**

Penggunaan dana lebih banyak dialokasikan untuk beban konsumsi dan sewa, hal ini perlu arahan dan perencanaan pengembangan organisasi dari pembina organisasi tersebut, seperti bagian kemahasiswaan, Ketua Program Studi (KPS) dan lainnya. Sehingga dana yang dialokasikan kampus untuk organisasi mahasiswa tidak habis begitu saja, tetapi ada kapitalisasi dan pengembangan aset organisasi.

## **Penerapan Akuntansi Syariah**

Penerapan akuntansi syariah dapat diaplikasikan pada unit usaha yang dimiliki masing-masing organisasi, yaitu penerapan akad Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah (Sewa). Contohnya adalah penjualan kue yang dikoordinir oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), event organizer dan lain sebagainya. Begitu juga dalam pengadaan barang atau aset organisasi dapat dilakukan dengan akad Murabahah, Salam atau Istishna, seperti pengadaan seragam, organisasi, soundsystem, dan lain sebagainya. Proses pencatatan pengakuan dan pengukuran dapat menggunakan PSAK 102, 103, 104, 105, 106 dan 107.

Organisasi yang bergerak di bidang sosial, seperti IMPUST, LDK dan sebagainya, seharusnya memisahkan antara dana organisasi dan dana infaq yang dihimpun. Begitu juga bagi organisasi yang menerpakan denda bagi pengurus dan anggota untuk peningkatan kedisiplinan. Dana tersebut tidak boleh disalurkan untuk penggunaan yang bersifat konsumtif, tetapi disalurkan untuk fasilitas umum. Sebagaimana yang telah diatur dalam PSAK 109 tentang Zakat, infaq dan sedekah. PSAK 109 ini diatur untuk institusi/entitas yang menghimpun dan menyalurkan dana zakat infaq dan sedekah.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menunjang baik *hard skill* maupun *soft skill* mereka dalam meningkatkan kualitas diri mahasiswa. Dana yang diperoleh merupakan amanah dari para anggota (mahasiswa), sponsor maupun kampus. Maka diperlukan pengelolaan dana yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara teori akuntansi umum dan akuntansi syariah. Setiap aktivitas yang menggunakan dana seharusnya tidak luput dari prinsip-prinsip syariah. Program pengabdian ini bertujuan memberikan wawasan dan pelatihan dalam implementasi akuntansi syariah pada organisasi mahasiswa. Hasil dari program ini adalah bahwa organisasi mahasiswa memiliki laporan keuangan yang berdasar pada kaidah-kaidah akuntansi dan syariah untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota ataupun pihak manajemen kampus. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang relevan dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi mahasiswa.

### **Saran dan Rekomendasi**

- a. Manajemen kampus memberikan pengawasan terhadap pengurus organisasi mahasiswa baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun pertanggungjawaban atas penggunaan dana kampus dan iuran anggota.

- b. Diperlukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi setiap organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan dan penggunaan dana kampus atau dana anggota digunakan sesuai prinsip syariah
- c. Perlu adanya proses audit untuk laporan keuangan mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai bagian dari laboratorium mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Akuntansi Syariah. Begitu juga untuk pembelajaran bagi pengurus organisasi sebagai auditee jika suatu saat nanti memiliki perusahaan atau bekerja pada perusahaan.
- d. Diperlukan dukungan informasi teknologi (IT) untuk pengembangan sistem informasi akuntansi dan manajemen untuk organisasi mahasiswa.

### Daftar Pustaka

- Abdul Rahman, Abdul Rahim (2010). Introduction to Islamic Accounting from theory to practice. Kuala Lumpur: CERT Publication.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2010). PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia (2010). PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah . Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia (2010). PSAK 109 Zakat Infaq dan Sedekah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Puspitasari Y.R, Haryadi B, Setiawan AR (2015) Sisi Remang Pengelolaan Keuangan Organisasi Mahasiswa. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 6, Nomor 1, Hlm. 133-144
- Suhardianto N dan Surgandhi H (2015) Akuntabilitas Organisasi Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen 1 (3), 177-191
- Suryono, Bambang (1999). Organisasi nirlaba: Karakteristik dan pelaporan Keuangan organisasi. Ekuitas Vol.3 No.2 Juni 1999 : 59-78.
- Weygant, Jery J, Kimmel, Paul D, Kieso Donald E (2012) Accounting Principles. USA: Willey.
- Widodo, Agus (2014) Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba. Jakarta: Yayasan Pena Bulu.